81437.PDF

LAPORAN PENELITIAN MULA

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN JUMLAH MAHASISWA PROGRAM AKTA MENGAJAR UT

Universitas Terbuka

OLEH : IDHA NOVIANTI

LEMBAGA PENELITIAN-UNIVERSITAS TERBUKA
2005

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA

# LEMBAR PENGESAHAN
# LAPORAN PENELITIAN MULA LEMBAGA PENELITIAN – UT

| | | |
|---|---|---|
| 1. | a. Judul Penelitian | :Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Akta Mengajar |
| | b. Bidang Penelitian | :Penelitian Kelembagaan |
| | c. Klasifikasi Penelitian | :Penelitian Mula |
| | d. Bidang Ilmu | :Akta Mengajar |
| 2. | Peneliti | :Idha Novianti, S.Si |
| | NIP | :132309571 |
| | Golongan/Pangkat | :- |
| | Jabatan Akademik | :Tenaga Pengajar |
| | Fakultas/Jurusan | :FKIP-UT/Ilmu Pendidikan |
| 3. | Lama Penelitian | :6 bulan |
| 4. | Biaya Penelitian | :Rp. 600.000,- (Enam Ratus Ribu Rupiah) |
| 5. | Sumber Biaya | :Lembaga Penelitian UT |

Pembimbing,

Dr. Ir. Wahyuni Kadarko, M.Ed.
NIP.131601327

Pondok Cabe,24 Oktober 2005
Peneliti,

Idha Novianti
NIP. 132309571

Mengetahui,
Dekan FKIP-UT,

Drs. Rustam, M.Pd
NIP. 131925717

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat,

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si.
NIP. 132002049

Ka. Puslitgasis,

Dr. Sugilar
NIP. 131671932

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

# ABSTRAK

Kebutuhan akan tenaga guru di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun nonformal di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya pendidikan untuk pembangunan warga Negara yang cerdas dan bertanggung jawab. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga guru yang berlatar belakang pendidikan bidang studi non kependidikan, FKIP UT membuka Program Akta Mengajar. Tiga faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan program Akta Mengajar FKIP-UT selama periode 2001-2005, yaitu kesempatan, kemampuan, dan dukungan.

Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan angka partisipasi mahasiswa Program Akta Mengajar FKIP-UT. Analisis data berupa penyajian data angka partisipasi mahasiswa. Penelitian dilakukan di Gedung FKIP Universitas Terbuka

Dari hasil analisis data diketahui bahwa angka partisipasi mahasiswa baru dan mahasiswa registrasi kecenderungannya bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun, sedangkan mahasiswa aktif mengalami peningkatan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

81437.PDF

# LAPORAN PENELITIAN
# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN JUMLAH MAHASISWA PROGRAM AKTA MENGAJAR UT

## BAB I
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan tenaga guru di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun nonformal di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya pendidikan untuk pembangunan warga Negara yang cerdas dan bertanggung jawab. Memang banyak lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang telah menghasilkan tenaga guru, tetapi jumlah yang dihasilkan setiap tahunnya tidak dapat mencukupi kekurangan atau kebutuhan guru yang semakin meningkat. Akibatnya, banyak lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal yang memanfaatkan lulusan program diploma atau sarjana nonkependidikan sebagai tenaga guru.

Sebagai penyelenggara pendidikan jarak jauh (PJJ), Universitas Terbuka (UT) merupakan jawaban untuk mengatasi masalah di atas. Sistem PJJ akan menghasilkan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien. Sistem PJJ akan mampu mencapai jangkauan teritorial yang jauh dan luas. Melalui sistem ini, akan dijangkau *audiens* dalam jumlah besar dan tersebar dipelosok nusantara. Program UT bersifat *off campus*, sehingga peserta program dapat mengikuti kuliah/pendidikan di UT tanpa harus meninggalkan tugas atau tempat tinggalnya (*home based study*).

Untuk itu dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga guru yang berlatar belakang pendidikan bidang studi non kependidikan, FKIP UT membuka Program Akta Mengajar. Program ini difokuskan pada upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru di bidang pembelajaran yang mendidik. Program ini merupakan program sertifikasi dan bersifat konsekutif, artinya peserta program yang diterima harus sudah menguasai substansi bidang ilmu tertentu dan selama mengikuti program pendidikan mereka hanya mempelajari ilmu keguruan dan kependidikan saja. Dengan kata lain, Program Akta Mengajar FKIP UT hanya ditawarkan bagi para guru yang berlatar belakang pendidikan bidang studi nonkependidikan



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

lulusan Diploma III, IV dan Strata I. Selain itu, program ini juga ditawarkan pada kelompok yang mempunyai tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan di lembaga-lembaga pendidikan nonformal. Termasuk kelompok ini adalah instruktur pada lembaga-lembaga pendidikan nonformal maupun formal.

Kurikulum program ini dikembangkan berdasarkan pendekatan kompetensi. Dengan demikian, lulusan program ini diharapkan memiliki kemampuan mengajar dan melatih mendidik tidak hanya di lingkungan lembaga pendidikan nonformal seperti Diklat atau kursus-kursus ketrampilan. Setelah melalui program pendidikan ini, para lulusan akan memperoleh surat atau sertifikat kewenangan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sudah dilaluinya selama mengikuti pendidikan di tingkat DIII, DIV atau SI.

Yang menjadi permasalahan adalah jumlah peserta program Akta Mengajar UT yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu perlu dicari faktor – faktor yang menyebabkan munculnya fluktuasi peserta program Akta Mengajar UT. Hal itulah yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Akta Mengajar UT".

## B. Permasalahan Penelitian

Berpijak pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, pada bagian ini dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana peningkatan angka partisipasi mahasiswa Program Akta Mengajar FKIP-UT.
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan program Akta Mengajar UT selama periode 2002-2005.
3. Bagaimana upaya, serta program kerja untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa Akta Mengajar UT.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan jumlah mahasiswa program Akta Mengajar di Universitas Terbuka. Secara khusus penelitian ini:

1. mengetahui sejauh mana peningkatan angka partisipasi mahasiswa program Akta Mengajar FKIP-UT.
2. ingin mengetahui upaya, serta program kerja untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa Akta Mengajar UT.
3. ingin mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan program Akta Mengajar UT selama masa registrasi 2001.2 – 2004.2.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. sebagai bahan masukan bagi Universitas Terbuka sebagai lembaga Perguruan Tinggi yang mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru yang berlatar belakang non-kependidikan, dapat meningkatkan pelayanan bantuan belajar terhadap mahasiswa dalam menghasilkan sosok guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
2. sebagai bahan masukan bagi upaya perbaikan/penyempurnaan program kerja fakultas, terutama pada jurusan Ilmu Pendidikan.
3. sebagai bahan masukan bagi upaya pelayanan bantuan belajar yang prima bagi mahasiswa dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

81437.PDF

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## II.1 Teori Dan Konsep

### II.1.2 Landasan Penataan Program

Program ini ditata berdasarkan dua landasan utama yaitu landasan yuridis dan landasan akademik. Landasan yuridis berkaitan dengan formalitas penyelenggaraan pendidikan, sedangkan landasan akademik berkaitan dengan hal-hal yang lebih bersifat substansial.

**1. Landasan Yuridis**

Landasan yuridis yang mendasari terselenggaranya Program Akta Mengajar adalah SK Mendikbud Nomor 013/U/1998 Pasal 6 tertanggal 26 Januari 1998 tentang Program Pembentukan Kemampuan Mengajar. Program ini dikembangkan untuk memfasilitasi proses pembentukan kemampuan mengajar yang disesuaikan dengan latar belakang ilmu yang dimiliki peserta.

Program ini mengacu pada Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) Tahun 1996-2005 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITJEN Dikti) sebagai kerangka acuan pembentukan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru. Menurut kerangka acuan tersebut, setiap guru harus memiliki tiga kemampuan dasar, yaitu kemampuan substansi, kemampuan kurikulum, dan kemampuan paedagogis. Kemampuan substansi berkaitan dengan penguasaan disiplin ilmu, kemampuan kurikulum berkaitan dengan peran dan kedudukan materi pembelajaran dalam kurikulum yang digunakan dan kemampuan paedagogis berkaitan erat dengan penguasaan proses pembelajaran materi bidang ilmu yang menjadi tanggung jawab setiap guru.

Secara operasional, program ini berada di bawah payung SK Rektor UT Nomor 778/J31/2001 tentang Rencana Operasional UT Tahun 2001-2005. dalam Surat Keputusan ini dicanangkan 3 Fokus Utama Pengembangan UT, yaitu:

- Fokus kualitas akademik, meliputi kurikulum dan bahan ajar, proses pembelajaran, ujian, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Fokus angka partisipasi mahasiswa.
- Fokus manajemen internal meliputi SDM, sistem fasilitasi, finansial, penunjang dan budaya organisasi.



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Landasan operasional di atas juga dilaksanakan atas dasar landasan Rencana Pembangunan UT 1998-2008 Buku I Rencana Strategis, yaitu tercapainya keadaan UT pada akhir 10 tahun mendatang (2008) sebagai pusat unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan penyebaran informasi Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh di Asia Pasifik.

Atas dasar landasan yuridis di atas, maka FKIP UT ikut mendukung upaya percepatan pendidikan guru bidang studi, teknologi dan atau kesenian yang relevan dengan kebutuhan guru di sekolah melalui program pembentukan kemampuan mengajar bagi guru bidang studi melalui program pendidikan guru yang bersifat konsekutif.

**2. Landasan Akademis**

Program Akta Mengajar FKIP UT pada dasarnya dirancang untuk menghasilkan guru yang profesional, yaitu guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Atau dengan kata lain guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Yang dimaksud dengan terdidik dan terlatih adalah ahli/pakar di bidang ilmu yang ditekuninya dan memiliki kompetensi yang relevan dengan profesi guru yaitu mampu memilih strategi yang paling menguntungkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Sesuai dengan karakteristik UT, program ini diselenggarakan melalui sistem PJJ. Penerapan sistem PJJ berdampak pada kegiatan pembelajaran yang dimediasi oleh media belajar. Dalam penyelenggaraan Program Akta Mengajar, media utama yang digunakan adalah media cetak dan media audio visual. Sistem penyampaian (*delivery system*) dilakukan melalui korespondensi (*print dan mail based*) menggunakan jasa pos dan tutorial tatap muka. Tetapi, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi (TI), saat ini jaringan internet sudah dimanfaatkan dalam kegiatan perkuliahan jarak jauh di UT sehingga kontak antara peserta dan penyelenggara pendidikan jarak jauh dapat dilakukan melalui internet, baik untuk pelayanan akademik maupun administrasi.



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kegiatan pembelajaran (perkuliahan)di UT dilaksanakan berdasarkan asumsi andragogik, yaitu dengan menjaga otonomi mahasiswanya dalam belajar. Martabat dan nilai moral mahasiswa sebagai orang dewasa dinilai dan dihargai serta akan berpengaruh dalam proses pembelajaran. Karena itu program ini dirancang dengan memperhatikan teori-teori belajar orang dewasa. Materi belajar disampaikan dalam bentuk modul untuk belajar mandiri (*self-instructional modules*). Setiap 5 (lima) tahun modul diupayakan akan mengalami revisi baik secara substansial maupun teknik penyajiannya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir tentang teori belajar jarak jauh, teori belajar orang dewasa dan implikasinya dalam penyelenggaraan program.

Melalui landasan akademik yang digunakan seperti di atas, lulusan program ini diharapkan akan memiliki:

1. kemampuan menguasai materi ilmu kependidikan dan keguruan,
2. kemampuan memahami peserta didik secara utuh
3. kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik
4. kemampuan mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai guru.

(Pannen, 2005)

Universitas Terbuka

**II.2 Prosedur**

Prosedur pengembangan Program Akta Mengajar berpedoman pada empat peraturan yang terdiri dari satu pedoman berstatus Surat Keputusan Menteri:

(1) Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003

(2) SK Mendiknas RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

(3) SK Mendiknas RI nomor 107/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.

(4) SK Mendikbud No. 013/U/1998 Tanggal 26 Januari 1998 tentang Kurikulum Program Pembentukan Kemampuan Mengajar Pasal 7 Ayat 4 dan 5.

Berdasarkan pedoman di atas, kurikulum Program Akta Mengajar ini selanjutnya dikembangkan melalui prosedur pengembangan kurikulum sebagai berikut:

(1) mengidentifikasi kompetensi guru;



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(2) menganalisis kompetensi guru ke dalam suatu peta kompetensi;
(3) mengidentifikasi berbagai topik inti yang seharusnya dimuat dalam kurikulum Program Akta Mengajar berdasarkan analisis kompetensi;
(4) menetapkan mata kuliah berdasarkan topik inti;
(5) menentukan bobot SKS setiap mata kuliah sesuai dengan cakupan topik inti;
(6) memantapkan struktur kurikulum Program Akta Mengajar, dengan mendatangkan pakar dari luar UT. (Pannen, 2005)

## II.3 Faktor yang Berpengaruh

Pada umumnya, keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan di FKIP-UT selama periode 2001-2005 dipengaruhi oleh tiga hal utama, yaitu kesempatan (*chance*), kemampuan (*capability*), dan dukungan (*condusive support*).

**Kesempatan**

Keberhasilan yang dicapai FKIP-UT dalam periode 2001-2004 merupakan hasil dari kesempatan dan peluang yang dimiliki oleh FKIP-UT. Sebagai unit akademik dasar, pemberian layanan pendidikan dalam berbagai bidang keguruan dan ilmu pendidikan di seluruh Indonesia merupakan kesempatan yang amat berharga bagi FKIP-UT. Program-program pendidikan di FKIP-UT telah ditata dan dikembangkan menjadi program yang responsif terhadap tantangan eksternal, yang didukung oleh kekuatan internal, dan dengan tetap menjaga kualitas akademik.

Mengingat peluang tidak datang dengan sendirinya, kompetisi antar LPTK di Indonesia yang begitu ketat, serta tantangan eksternal yang terjadi dalam kecepatan tinggi, menjadikan FKIP-UT selalu berupaya untuk meraih peluang yang ada di masyarakat melalui beragam program pendidikan yang inovatif dan responsif. Peluang yang diraih oleh FKIP-UT juga memprasyaratkan FKIP-UT untuk dapat menjadi organisasi akademik dasar yang fleksibel dan dekat dengan pelanggan berdasarkan pada kualitas akademik.

Selama periode 2001-2005, misalnya, sambil tetap berfokus pada layanan pendidikan guru dalam jabatan, FKIP-UT telah berhasil menangkap peluang untuk meningkatkan kualifikasi guru SD melalui program S1 PGSD,



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

meningkatkan kualifikasi guru mata pelajaran Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan melalui program S1 PEKO dan PPKn, serta meningkatkan kualifikasi guru taman kanak-kanak melalui program DII PGTK. Peluang tersebut didukung oleh kesempatan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, misalnya Ditjen Dikti yang memberikan kesempatan pada FKIP-UT untu turut serta dalam program perintisan S1 PGSD di Indonesia bersama 6 LPTK lainnya, dan untuk menjadi satu-satunya LPTK yang memegang ijin penyelenggaraan program S1 PGSD *in-service training.*

Peluang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan guru mata pelajaran yang sudah bekerja pada berbagai jalur, jenis, jenjang, dan bentuk pendidikan juga masih terbuka, dan dapat diraih oleh FKIP-UT melalui program studi utuh yang telah dikembangkan selama periode 2001-2005, termasuk juga program-program sertifikat berorientasi pada kebutuhan pelanggan (kemasan program kerjasama dan Akta Mengajar Seni). Begitu juga peluang di pasar internasional dapat diraih FKIP-UT melalui program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) yang sampai saat ini masih terus dikembangkan secara intensif. Kesempatan yang telah diberikan oleh UT untuk FKIP-UT berkreasi secara inovatif dan responsif menjadikan FKIP_UT berkesempatan berkontribusi secara maksimal dalam upaya pencapaian visi dan misi UT.

**Kemampuan**

Kemampuan FKIP-UT merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan FKIP-UT sebagai unit akademik dasar penyelenggara pendidikan di UT. Dalam hal ini, kemampuan FKIP-UT diterjemahkan sebagai satu kesatuan dari keseluruhan individu staf di FKIP-UT, kemampuan pengelolaan FKIP-UT, kemampuan dan keunggulan program pendidikan di FKIP-UT, serta tingkat inovatif dan kreativitas baik individu maupun lembaga FKIP-UT.

Selama periode 2001-2005, kemampuan SDM FKIP-UT terus meningkat (kualitas pendidikan dan kepangkatan), kemampuan pengelolaan semakin sistematis dan sistemik, kemampuan keuangan juga berkembang, serta kemampuan fasilitas (sarana dan prasarana) juga meningkat. Kemampuan FKIP-UT dalam berkreasi secara inovatif dan menjadi penyelenggara program



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

pendidikan telah dibuktikan selama periode 2001-2005 melalui adanya sinergi yang tinggi antarseluruh unit dan individu yang tergabung dalam FKIP-UT.

Sinergi tersebut menjadikan segala urusan dan program FKIP-UT merupakan milik bersama FKIP-UT. Keunggulan kemampuan masing-masing unit/jurusan/individu tetap dihargai, namun kepemilikan bersama menjadi asas utama dalam mewujudkan kemampuan FKIP-UT sebagai satu kesatuan utuh. Melalui kepemilikan bersama yang menyeluruh, FKIP-UT memiliki kemampuan dalam menghasilkan produk-produk unggulan berupa program studi, bahan ajar, bahan ujian, maupun kreasi inovatif lainnya. Kemampuan FKIP-UT secara individu/jurusan/unit masih terus perlu dikembangkan, namun sejauh ini melalui kemampuan tersebut, FKIP-UT turut berkontribusi mendukung pencapaian visi dan misi UT sebagaimana tertera dalam Renstra dan Renop UT 2004-2010.

**Dukungan**

Dukungan terhadap FKIP-UT diartikan sebagai kredibiliyas dan akuntabilitas FKIP-UT sebagai unit akademik dasar. Secara khusus, pengendalian dan pemenuhan kualitas untuk menjadikan program-program FKIP-UT memiliki nilai kredibilitas tinggi, serta dapat dipertanggungjawabkan secara publik menjadi sangat penting.

Kredibilitas FKIP-UT dijaga melalui proses evaluasi diri yang berkelanjutan (dalam bentuk rapat kerja tahunan), serta mekanisme pengendalian mutu berdasarkan Sistem Jaminan Kualitas UT. Hasil evaluasi diri FKIP-UT menjadi landasan dan acuan utama bagi pengembangan program dan sistem FKIP-UT secara sistematis. Sementara itu, kemampuan FKIP-UT untuk memenuhi persyaratan ambang yang telah ditetapkan oleh FKIP-UT kepada stakeholders, yaitu UT, Ditjen Dikti, Ditjen Dikdasmen, Pemda, LPTK lain, masyarakat umum, serta pihak lain yang berkepentingan, merupakan perwujudan dari akuntabilitas FKIP-UT. Sementara itu, upaya pengendalian mutu didasarkan pada Sistem Jaminan Kualitas UT, serta secara operasional diwujudkan dengan upaya pembenahan sistem FKIP-UT agar menerapkan sistem yang berlaku di UT secara umum, baik dari sisi administrasi umum maupun administrasi akademik.

Selama periode 2001-2005, kemampuan FKIP-UT untuk menjadikan program dan sistem pengelolaannya sebagai program yang kredibel dan akuntabel



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

merupakan modal dasar bagi FKIP-UT untuk dapat memperoleh dukungan yangluas, terutama dari UT sebagai organisasi induk, maupun dari pihak-pihak lain sebagai stakeholder FKIP-UT, dan masyarakat sebagai pangsa pasar UT.

Dalam hal ini, keberhasilan FKIP-UT untuk menjadikan program dan sistem pengelolaannya sebagai program yang kredibel dan akuntabel, selain ditentukan oleh bobot kompetensi pengelola dan matangnya program, juga ditentukan oleh kondisi objektif dan suprasistem dari organisasi tersebut. Kualifikasi pengelola serta matangnya program yang akan dilaksanakan tetapi perlu ditunjang oleh kondisi objektif yang mendukung agar dapat dicapai hasil akhir yang optimal. Selama periode 2001-2005, kondisi objektif (suprasistem dan jaringan kemitraan) menunjukkan tingkat dukungan yang sangat tinggi, sehingga FKIP-UT dapat berkembang secara optimal. (Pannen, 2005)

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai tujuan penelitian, penelitian dilakukan di Gedung FKIP Universitas Terbuka dan Perpustakaan Universitas Terbuka untuk menunjang studi dokumentasi penulis dan dilaksanakan pada bulan Juni 2005.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengamati gejala-gejala serta fakta-fakta yang berkaitan dengan partisipasi mahasiswa. Penelitian akan difokuskan pada penelitian kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi angka partisipasi mahasiswa Program Akta Mengajar UT.

Data dan informasi dihimpun melalui teknik wawancara dengan narasumber, yaitu Ketua Program Studi Akta Mengajar; staf Program Studi Akta Mengajar, dan mahasiswa yang dipilih secara acak. Kajian dokumen dan observasi langsung dilakukan sebagai pelengkap data dan informasi yang diperlukan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data dibagi dalam 3 kelompok, yaitu:

1. Studi dokumentasi, untuk memperoleh data tentang jumlah mahasiswa Program Akta Mengajar UT periode 2001.2 – 2004.2.
2. Wawancara, untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi, dengan:
   a) Mahasiswa Program Akta Mengajar FKIP-UT, tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan partisipasi.
   b) Kepala Program Akta Mengajar FKIP-UT.
3. Pengamatan/observasi untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap Program Akta Mengajar FKIP-UT.



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

## D. Instrumen dan Analisis Data

Dalam penelitian ini instrumen utama adalah peneliti sendiri. Data yang diperoleh berupa catatan hasil pengamatan. Wawancara dilakukan berdasarkan instrumen terstruktur dan studi dokumentasi. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk grafik dan menarik kesimpulan dari hasil observasi dan studi dokumentasi dan informasinya akan berguna untuk meningkatkan Program Studi Akta Mengajar FKIP-UT.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data berupa penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian data ialah proses penyusunan data dan informasi secara sistematis melalui proses kategorisasi dan klasifikasi sehingga memungkinkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan langkah-langkah selanjutnya. Penyajian data berbentuk daftar matrik grafik. Penyajian yang sistematis ini akan memudahkan peneliti dalam membandingkan; menarik hubungan; dan memberi makna.
2. Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis kualitatif yaitu pemberian makna dari data yang sudah terkumpul dan telah disederhanakan dengan cara mencatat keteraturan pola dan hubungan.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Angka partisipasi mahasiswa merupakan salah satu fokus pengembangan Akta Mengajar UT dari tahun 2001.2 – 2004.2. Besar angka partisipasi mahasiswa dapat dilihat antara lain dari jumlah mahasiswa baru, mahasiswa aktif dan mahasiswa registrasi seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel: Jumlah Mahasiswa Akta Mengajar FKIP UT**

| Program Akta Mengajar | Masa Registrasi (dalam satuan orang) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 01.2 | 02.1 | 02.2 | 03.1 | 03.2 | 04.1 | 04.2 |
| Mahasiswa Baru | 3243 | 1587 | 1749 | 1978 | 3188 | 2964 | 2345 |
| Mahasiswa Aktif | 8999 | 8268 | 7655 | 7060 | 10208 | 10495 | 12664 |
| Mahasiswa Registrasi | 5666 | 4769 | 4013 | 4052 | 5803 | 6161 | 6610 |

**Grafik : Jumlah Mahasiswa Akta Mengajar FKIP UT (dalam satuan orang)**

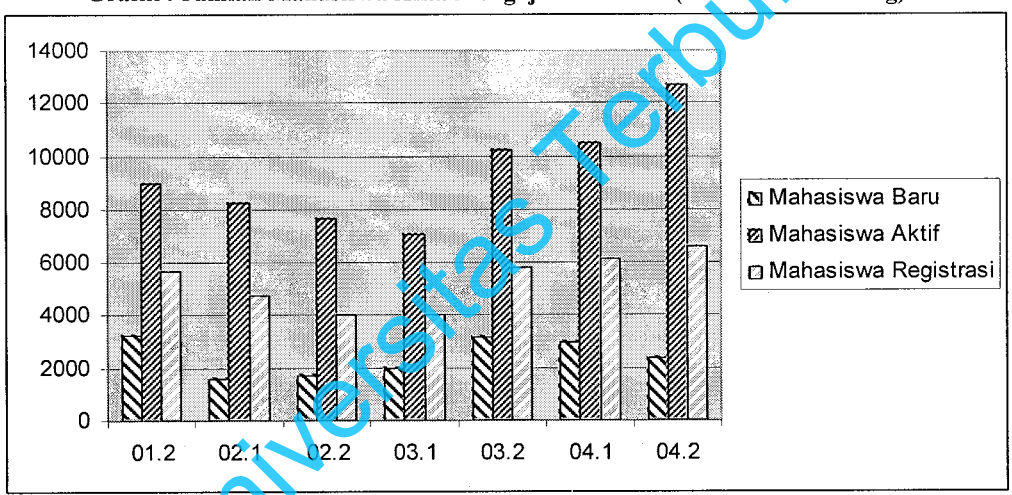


Range partisipasi mahasiswa dari tahun 2001.2 – 2004.2 :

- Mahasiswa Aktif : 1587 – 3243 orang
- Mahasiswa Baru : 7060 – 12644 orang
- Mahasiswa Registrasi : 4013 – 6610 orang

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa angka partisipasi mahasiswa baru kecenderungannya bersifat fluktuatif, sedangkan mahasiswa aktif mengalami peningkatan disebabkan oleh dibukanya peluang untuk menjadi guru (guru bantu, honor daerah, dll.) oleh pemerintah bagi sarjana non kependidikan, dan mahasiswa registrasi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. (Pannen, 2005)



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Universitas Terbuka

Tingginya angka partisipasi mahasiswa Akta Mengajar UT, seperti yang telah dijelaskan pada tabel dan grafik di atas, tidak terlepas dari upaya dan sinergi berbagai pihak, serta program kerja yang berfokus pada peningkatan angka partisipasi sebagai berikut.

a. Tersedianya informasi program dan jasa layanan kependidikan program Akta Mengajar yang terkemas dengan baik (Bahan Promosi)

   Program promosi dilakukan dengan terlebih dahulu mengembangkan kit promosi program Akta Mengajar UT dalam bentuk:

   - Pengembangan leaflet program studi Akta UT
   - Pengembangan booklet Akta UT
   - Pengembangan berbagai poster

b. Kegiatan promosi, kerjasama, hubungan kemasyarakatan tertangani secara sistematik, yaitu.

   1) Sosialisasi Program

      Promosi Akta UT dilakukan baik kepada masyarakat luas maupun kepada pangsa pasar tertentu di bawah koordinasi PR IV.

   2) Kerjasama

      Program Akta Mengajar FKIP Universitas Terbuka, telah melakukan kerjasama pada bulan Agustus 2005 dengan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk studi perbandingan soal ujian untuk mata kuliah evaluasi pembelajaran dan strategi pembelajaran dan dengan dinas PEMDA setempat untuk melakukan pengabdian pada masyarakat pada bulan November 2005 di berbagai SMP di wilayah Tangerang.

   3) Peningkatan kualitas layanan mahasiswa melalui kolaborasi dengan unit-unit di dalam dan di luar UT

      Program peningkatan kualitas layanan bagi mahasiswa Akta Mengajar UT dilakukan baik melalui upaya sinergis dari sejumlah staf yang ada di lingkungan program Akta Mengajar UT maupun melalui upaya kolaborasi dengan unit dan pihak di luar program Akta mengajar UT seperti pusat pengujian, BAAK-Rensi, Pusat Komputer, dan lain-lain. Upaya peningkatan kualitas layanan tersebut merupakan salah satu perwujudan

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

sistem jaminan kualitas (Simintas) UT. Penyamaan persepsi antar staf di dalam dan di luar program Akta Mengajar UT dilakukan melalui rapat jurusan Ilmu Pendidikan (IP) FKIP-UT serta rapat senat di FKIP-UT.

4) Secara sistematik dan berkelanjutan dilakukan evaluasi pelaksanaan program di Akta Mengajar FKIP UT

Evaluasi yang secara khusus membahas program layanan Akta Mengajar FKIP-UT dilakukan dalam bentuk penelitian kepuasan mahasiswa. Dan evaluasi yang terkait dengan efektifitas layanan bantuan belajar seperti tutorial tertulis maupun on-line selalu juga dilakukan untuk memperbaiki penyelenggaraan program tutorial berikutnya.

c. Adanya pengembangan Staf, seperti:

1. Tugas belajar. Juga memberi kesempatan pada staf untuk mengikuti seminar/simposium yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar UT.
2. Pelatihan penyusunan, usulan, persiapan, pelaksanaan dan analaisa data serta pembuatan laporan penelitian dan karya ilmiah, bagi staf edukatif.
3. Pemberian kesempatan kepada staf edukatif untuk melaksanakan penelitian
4. Pengusulan dana penelitian dan karya ilmiah sesuai dengan kebutuhan staf edukatif.
5. Setiap semester staf edukatif wajib mengisi format rencana kegiatan akademik di bawah pengawasan dan pembinaan dan persetujuan ketua jurusan.

d. Manajemen Fakultas, seperti.

1. Pemetaan hasil belajar mahasiswa menurut mata kuliah
2. Kajian dan perumusan jenis dan lingkup tugas staf akademik .
3. Rekruitmen penulis modul, penulis bahan ujian, tutor dan supervisor praktek menurut kebutuhan dan kriteria yang berlaku.
4. Pendistribusian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara vertikal dan horizontal sesuai konsep *empowerment* (pemberdayaan) secara riil dan bertanggung jawab.



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

5. Pelaksanaan pengambilan keputusan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Pelaksanaan koordinasi internal Akta Mengajar dengan unit lain dilingkungan dan diluar FKIP UT.
7. Pelaksanaan supervisi staf, monitoring dan evaluasi program, pelaporan dan tindak lanjut, sesuai pedoman/ketentuan yang ada.

**Faktor Yang Berpengaruh**

Keberhasilan penyelenggaraan program akta mengajar FKIP-UT selama periode 2001 – 2005 dipengaruhi oleh tiga hal utama, yaitu kesempatan (*chance*), kemampuan (*capability*), dan dukungan (*condusive support*).

**Kesempatan**

Keberhasilan yang dicapai oleh akta mengajar FKIP – UT dalam periode 2001-2004 merupakan hasil dari kesempatan dan peluang yang dimiliki oleh program akta mengajar FKIP-UT. Adanya upaya untuk meraih peluang dari para guru yang berlatar belakang sarjana non kependidikan minimal D-III untuk meraih serifikat mengajar yang disahkan pemerintah dalam hal ini melalui program akta mengajar Universitas Terbuka dengan kemudahan yang dimiliki UT, yaitu:

- waktu perkuliahan yang disediakan UT sangat flexibel
- biaya yang relatif lebih murah dari lembaga pendidikan lain
- lokasi perkuliahan sangat strategis
- *home based study*, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan di UT tanpa harus meninggalkan tugas atau tempat tinggalnya

**Kemampuan**

Kemampuan Akta Mengajar FKIP-UT merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan Akta Mengajar FKIP-UT sebagai unit akademik dasar penyelenggara pendidikan di UT. Dalam hal ini, kemampuan Akta Mengajar FKIP-UT diterjemahkan sebagai satu kesatuan dari keseluruhan individu staf di Akta Mengajar FKIP-UT, kemampuan pengelolaan Akta Mengajar FKIP-UT, kemampuan dan keunggulan program pendidikan Akta Mengajar di FKIP-UT, serta tingkat inovatif dan kreatifitas baik individu maupun program Akta Mengajar FKIP-UT.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kemampuan SDM program Akta Mengajar FKIP-UT terus meningkat (kualitas pendidikan dan kepangkatan), kemampuan pengelolaan semakin sistematis dan sistemik, kemampuan keuangan juga berkembang, serta kemampuan fasilitas juga meningkat.

**Dukungan**

Dukungan terhadap program Akta Mengajar FKIP-UT diartikan sebagai kredibilitas program Akta Mengajar, yaitu melalui proses evaluasi diri yang berkelanjutan (dalam bentuk rapat jurusan), serta mekanisme pengendalian mutu berdasarkan Sistem Jaminan Kualitas UT. Hasil evaluasi diri program Akta Mengajar FKIP-UT menjadi landasan dan acuan utama bagi pengembangan program dan sistem program Akta Mengajar FKIP-UT secara sistematis.

Upaya pengendalian mutu didasarkan pada Sistem Jaminan Kualitas UT, serta secara operasional diwujudkan dengan upaya pembenahan sistem yang berlaku di program Akta Mengajar FKIP-UT, baik dari sisi administrasi umum maupun administrasi akademik.

Kemampuan program Akta Mengajar FKIP-UT untuk menjadikan program dan sistem pengelolaannya sebagai program yang kredibel merupakan modal dasar bagi program Akta Mengajar FKIP-UT untuk dapat memperoleh dukungan yang luas, terutama dari FKIP-UT sebagai organisasi induk, maupun dari pihak-pihak lain, dan para guru sebagai pangsa pasar program Akta Mengajar FKIP-UT.

Dalam hal ini, keberhasilan program Akta Mengajar FKIP-UT untuk menjadikan program dan sistem pengelolaannya sebagai program yang kredibel, selain ditentukan oleh bobot kompetensi pengelola dan matangnya program, juga ditentukan oleh kondisi program dan sistem dari program Akta Mengajar FKIP-UT sendiri. Kondisi objektif seperti jaringan kemitraan menunjukkan tingkat dukungan yang sangat tinggi, sehingga program Akta Mengajar FKIP-UT dapat berkembang secara optimal.

Keberhasilan penyelenggaraan program akta mengajar FKIP-UT tidak terlepas pula dari upaya mahasiswa untuk dapat berhasil dalam perkuliahannya.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

**Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dalam menggunakan sistem pendidikan jarak jauh.**

Sistem belajar mengajar yang menggunakan sistem belajar jarak jauh adalah merupakan bentuk inovasi dari sistem pendidikan. Seperti diketahui, pendidikan merupakan suatu proses dinamis yang dari waktu ke waktu mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Perubahan dari berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, proses belajar mengajar, media, sumber dan sebagainya merupakan ciri-ciri proses perkembangan tersebut.

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, a.l. :

1. Faktor latar belakang mahasiswa

   Faktor latar belakang mahasiswa sebagai variabel input memberikan kontribusi terhadap keberhasilan belajar. Walaupun dari hasil penelitian menunjukkan hanya ada beberapa faktor yang berpengaruh seperti usia, telah bekerja (walaupun ada penelitian yang tidak setuju dengan pendapat tersebut), penghasilan mahasiswa dan latar belakang pendidikan.

2. *Enrollment* mahasiswa

   Berdasarkan hasil review penelitian, tingkat enrollment mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beban studi mereka. Mahasiswa yang mengambil SKS besar pada semester sebelumnya akan merasa enggan untuk mendaftar semester berikutnya karena nilai mereka yang kurang baik. Nurhasanah (1991) memberikan masukan bahwa untuk mahasiswa yang telah bekerja dan ingin memiliki IP lebih dari dua sebaiknya mengambil jumlah SKS kurang dari 13 dan untuk mahasiswa yang tidak bekerja jika menginginkan IP lebih dari dua sebaiknya mengambil jumlah SKS kurang dari 11 SKS. Sulistiorini (1993) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap enrollment mahasiswa adalah faktor kemampuan awal dan status sosial ekonomi mahasiswa, kebiasaan dan motivasi dan peranan dosen dalam mengajar.

3. Faktor karakteristik mahasiswa

   Faktor diri mahasiswa seperti cara belajar, motivasi belajar dan minat membaca merupakan faktor yang turut menentukan dalam keberhasilan



Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

belajar. Mahasiswa yang dapat belajar dengan menggunakan cara belajar mandiri akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Cara belajar merupakan produk dari kegiatan belajar, baik dalam tutorial, belajar kelompok atau belajar mandiri. Apabila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik, maka akan timbul kebiasaan belajar yang baik. Motivasi sebagai salah satu faktor diri mahasiswa, juga dapat dijadikan indikator keberhasilan belajar. Motivasi mahasiswa akan tinggi bila ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam review ini, latar belakang mahasiswa cukup memberikan pengaruh terhadap meningkatnya motivasi salah satunya adalah bagi mahasiswa yang bekerja ingin meningkatkan karir di bidangnya. Untuk variabel lain seperti adanya sosialisasi, berpengaruh juga dalam peningkatan motivasi seperti adanya kelompok belajar berdasarkan lokasi tempat tinggal mereka dan sebagainya.

Keberhasilan belajar mahasiswa dalam sistem pendidikan jarak jauh sangat dipengaruhi oleh keinginan dan minat mahasiswa dalam membaca karena sistem ini hanya menggunakan media modul sebagai salah satu indikator proses. Dari penelitian Harsasi (1993), untuk mahasiswa D-2 PGSD ditemukan adanya minat yang cukup tinggi dalam membaca modul.

4. Faktor Akademik

Dalam review ini ada dua faktor akademik yang akan dilihat yaitu pelaksanaan tutorial dan ujian.

Pelaksanaan tutorial dan kelompok belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar khususnya dalam membantu mengerjakan tugas mandiri. Sedangkan dalam ujian, Wardoyo (1992) melihat sistem soal ujian yang dilaksanakan dimana bentuk non essay memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Tugas mandiri sebagai bentuk dari ujian formatif umumnya jarang dikerjakan oleh mahasiswa. Padahal, bila ujian ini dikerjakan akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian IP mahasiswa. (Sulistiorini, 1994)

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa angka partisipasi mahasiswa baru dan mahasiswa registrasi kecenderungannya bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun, sedangkan mahasiswa aktif mengalami peningkatan disebabkan oleh dibukanya peluang untuk menjadi guru (guru bantu, honor daerah, dll.) oleh pemerintah bagi sarjana non kependidikan.
- Adanya program kerja yang telah terstruktur dan terprogram secara sistematis, sebagai upaya untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa program Akta Mengajar FKIP-UT, yaitu
  (a) Tersedianya informasi program dan jasa layanan kependidikan program Akta Mengajar yang terkemas dengan baik (Bahan Promosi)
  (b) Kegiatan promosi, kerjasama, hubungan kemasyarakatan tertangani secara sistematik, yaitu Sosialisasi Program, Kerjasama, Peningkatan kualitas layanan mahasiswa melalui kolaborasi dengan unit-unit di dalam dan di luar UT, Secara sistematik dan berkelanjutan dilakukan evaluasi pelaksanaan program di Akta Mengajar FKIP UT
  (c) Adanya pengembangan Staf
  (d) Manajemen Fakultas
- Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan program Akta Mengajar FKIP-UT selama periode 2001-2005, yaitu kesempatan, kemampuan, dan dukungan. Juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dalam menggunakan sistem pendidikan jarak jauh, yaitu faktor latar belakang mahasiswa, *enrollment* mahasiswa, faktor karakteristik mahasiswa, faktor Akademis.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

## SARAN

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa angka partisipasi mahasiswa baru, mahasiswa aktif dan mahasiswa registrasi program Akta Mengajar FKIP-UT dari masa registrasi 2001.2 – 2004.2 cenderung stabil dari tahun ke tahun, sehingga bagi sebagai staf program Akta Mengajar FKIP-UT supaya dapat menjalankan program kerja yang telah terstruktur dan terprogram secara sistematis dengan seoptimal mungkin, sebagai upaya untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa program Akta Mengajar FKIP-UT.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

## DAFTAR PUSTAKA

Delfi, R. (2005). *Profil Akta Mengajar*. Koleksi pribadi.

FKIP-UT (1997). *Garis – Garis Besar Rencana Induk Pengembangan FKIP-UT (GB-RIP-FKIP-UT) 1996 – 2000* . Jakarta, UT.

Harsasi (1993). *Hubungan minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa penyetaraan DII guru semester V di Kabupaten Sragen*. Laporan Penelitian: Surakarta, UPBJJ-UT.

Nurhasanah (1992). Peranan UPBJJ dalam mengurangi kasus registrasi dan ujian mahasiswa. Laporan Penelitian: Jakarta, Universitas Terbuka.

Pannen, P. (2005). *Laporan Akhir Masa Jabatan Dekan FKIP*. Jakarta, Universitas Terbuka.

Sulistiorini,dkk. (1993). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap enrollment mahasiswa.* Laporan Penelitian: Jakarta, Universitas Terbuka.

Sulistiorini,dkk. (1994). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dalam sistem pendidikan jarak jauh.* Laporan Penelitian: Jakarta, Universitas Terbuka.

Tim Akta (2003). *Naskah Akademik Program Akta Mengajar FKIP*. Jakarta, Universitas Terbuka.

Wardoyo, A. S. (1992). *Studi tentang keberhasilan belajar mahasiswa UT melalui evaluasi akhir semester yang menggunakan model essay dan non essay serta hubungannya dengan nilai tugas mandiri: kasus mahasiswa di UPBJJ-UT Malang*. Laporan Penelitian: Malang, UPBJJ-UT.

Universitas Terbuka



Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka